



Warta Gereja

EDISI 22 - 31 MEI 2026

AYAT PENGAKUAN

Efesus 2:19

Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah,

Pengakuan:

Di dalam Kristus kita disatukan menjadi satu keluarga Allah.

Aku memiliki orang tua, kakak, dan adik rohani.

Aku tidak hidup dan berjalan sendirian.

Ada seseorang yang mendoakan aku, dan aku juga mau mendoakan sesamaku.

Amin.

THE YEAR OF REVIVAL

KEBIASAAN BOROS VS MENABUNG

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**

2. **KESAKSIAN (10 menit)**

3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: Amsal 6:6-11

Keuangan yang sehat adalah salah satu pilar yang dibutuhkan di dalam keluarga. Namun, ada tantangan dari gaya hidup boros yang menghancurkannya. Agar tidak terjebak gaya hidup boros, kita seharusnya:

1. MENELADANI HEWAN

Bacalah: Amsal 6:6

Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak.

- Menurut Anda, apa saja prinsip spesifik dari semut (bekerja keras, perencanaan, tidak butuh pengawas) yang paling sulit diterapkan dalam pengelolaan keuangan?
- Semut selalu bekerja sama untuk tujuan bersama. Apa yang terjadi pada sebuah komunitas atau pelayanan jika anggotanya tidak mau bekerja sama seperti semut?
- Semut menghimpun makanan tanpa henti, bahkan di musim yang tidak menguntungkan. Bagaimana cara Anda menerapkan prinsip "rajin seperti semut" dalam kehidupan sehari-hari?

Hewan yang dimaksud di sini adalah semut. Dari hewan ini ada beberapa hal baik yang bisa dijadikan contoh. Semut adalah binatang yang rajin. Kerajinan akan membawa seseorang kepada kehidupan lebih baik, keberhasilan dan kesuksesan. Semut juga mengajarkan bahwa kerjasama adalah hal penting untuk dilakukan agar bisa meraih tujuan.

- Apa yang bisa Anda teladani dari semut, terutama dalam hal pengelolaan keuangan di dalam keluarga?

2. MENYIMPAN UNTUK MASA DEPAN

Bacalah: Amsal 6:7-8

biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya, ia menyediaan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.

- Semut mengumpulkan makanan sedikit demi sedikit namun konsisten. Mengapa konsistensi lebih penting daripada jumlah besar dalam menabung?
- Semut mengumpulkan secukupnya untuk masa depan. Dalam konteks gaya hidup saat ini, bagaimana Anda membedakan antara "menabung untuk keamanan masa depan" dengan "menimbun karena rasa takut (kurang beriman) atau tamak"?
- Jika Anda meniru strategi semut, langkah nyata apa yang akan Anda lakukan untuk mulai mengelola "lumbung" keuangan dengan lebih baik?

Semut tahu persis bahwa pada musim panas, akan ada kesulitan mendapatkan bahan makanan. Itu sebabnya mereka menyimpan selagi bisa. Hal ini adalah pelajaran penting tentang menabung, mempersiapkan sesuatu untuk hari depan. Investasi adalah sesuatu yang dilakukan hari ini untuk mengantisipasi apa yang akan terjadi di hari depan. Ini bukan karena tidak beriman, namun karena berhikmat.

- Bagaimana Anda menghidupi prinsip ini dalam dalam kehidupan rohani pribadi Anda?

3. MELAWAN KEMALASAN

Bacalah: Amsal 6:10-11

"Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring" maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.

- Menurut Anda, mana yang lebih sulit : melawan kemalasan dalam hal pekerjaan, atau dalam hal mengatur keuangan? Mengapa?
- Amsal 6:11 menggambarkan kemiskinan datang seperti "penyerang" dan "orang bersenjata". Mengapa kemalasan dalam mengelola keuangan bisa merusak hidup dengan sangat cepat dan drastis sehingga mendatangkan kemiskinan?
- Mengapa Amsal menekankan keseimbangan antara rajin bekerja dan kebijaksanaan dalam mengelola hasil kerja? Agar tidak terjebak dalam hidup boros, kita perlu membangun kebiasaan hidup rajin (anti kemalasan). Hal yang paling merusak adalah jika sudah malas, lalu ditambah dengan kebiasaan hidup boros. Mereka dekat sekali dengan kehancuran. Tips praktis: belajar menabung/berinvestasi, hati-hati dengan judol/pinjol.
- Apakah kesulitan bagi Anda pribadi ketika berjuang melawan kemalasan?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang hilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah HIKMAT MINGGU INI:

"BIJAKLAH MENGELOLA KEUANGAN

AGAR TERHINDAR DARI KEHANCURAN."



The Year of Revival